

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dalam pembelajaran manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Melalui pendidikan, seseorang dapat semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Maka dari itu, dengan dilaksankannya proses pendidikan, manusia akan mampu mempertahankan hidupnya kearah yang lebih baik. Dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 disebutkan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk

mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji sikap cinta tanah air, melaksanakan hak dan kewajiban, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran PKn, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, jujur, berpancasila, memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik dan menjadi warga dunia yang cinta damai serta memiliki moral yang baik yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah hanya sebatas mendengarkan dan mencatat. Metode pembelajaran juga dipandang sebagai upaya untuk mengkonkritkan sebuah teori dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran PKn yang baik di Sekolah Dasar seperti membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Guru dapat mempraktikkan langsung ke depan bersama-sama murid, sehingga murid menerima langsung pengalaman belajar dan tanpa siswa sadari mereka telah belajar. Guru juga harus memberi pemahaman kepada siswa mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, dengan melibatkan siswa guru memberikan contoh hak mereka adalah mendapatkan fasilitas belajar dan kewajiban mereka

adalah belajar dengan baik. Di Sekolah Dasar, PKn dititikberatkan pada penghayatan dan pembiasaan diri untuk berperan sebagai warga Negara yang demokratis. Untuk itu guru harus menjadi model warga Negara yang demokratis di kelas sehingga menjadi teladan bagi siswa-siswanya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, sekolah seyogyanya dikembangkan sebagai tatanan sosial yang kondusif atau memberi suasana tumbuh kembangnya berbagai kualitas pribadi peserta didik. Sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat perlu dikembangkan sebagai pusat pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, yang mampu memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran demokratis. Maka mata pelajaran PKn harus berfungsi sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter Warga Negara Indonesia.

Menurut pengalaman peneliti saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah hal ini terlihat dari nilai-nilai ujian siswa yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditentukan dari sekolah adalah 70, namun dari 24 orang siswa hanya ada 8 orang atau 33,33% yang mencapai KKM, sedangkan 16 orang siswa 66,66% dikatakan belum tuntas dalam menerima pembelajaran. Dari hal di atas peneliti perlu menindak lanjuti hasil belajar siswa. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.

Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar sehingga menyebabkan siswa kurang aktif pada saat proses belajar

mengajar. Dengan demikian proses belajar mengajar akan berlangsung kaku atau tidak aktif, sehingga pengetahuan, moral, sikap, dan keterampilan siswa berkurang. Hal ini disebabkan karena guru kurang melibatkan siswanya secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa menjadi pasif di saat proses belajar mengajar, karena siswa hanya sebagai pendengar. Hal ini juga dapat menyebabkan siswa kurang mampu untuk mengemukakan pendapatnya. Selain itu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru juga kurang tepat sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif saat pembelajaran PKn berlangsung. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ribut didalam kelas, bercerita dengan teman sebangku bahkan bermain kebangku teman lainnya. Sehingga ketika guru mengajar suasana kelas menjadi tidak kondusif dan materi yang disampaikan guru kurang dipahami oleh siswa.

Kurangnya minat belajar pada mata pelajaran PKn. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran masih berpusat pada guru dimana guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga situasi belajarnya terpusat pada pengajar. Dalam pembelajaran PKn sangat dibutuhkan adanya media pembelajaran, namun pada kenyataannya di lapangan, guru kurang menggunakan media. Karena pada dasarnya media sangat diperlukan dalam proses penyampaian materi pelajaran agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Dalam pembelajaran ini guru masih banyak menggunakan metode ceramah, dimana guru tidak melihat keaktifan siswa di dalamnya. Sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran PKn.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar, khususnya di SDN 101767 Tembung masih mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang terus menurun. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu adanya tindakan-tindakan yang harus dilakukan guru agar siswa mudah untuk memahami materi pada pelajaran PKn tersebut, sehinggalah tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat tercapai dengan hasil yang baik. Oleh sebab itu penggunaan strategi pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami pelajaran PKn. Guru tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah, tetapi harus mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit. Untuk itu strategi pembelajaran *active learning* diupayakan dapat membantu siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Strategi *active learning* tipe *action learning* diharapkan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, Sebab siswa diajak untuk aktif mengeluarkan pendapat atau terlibat dan partisipasi langsung. Dalam strategi ini, siswa diajak untuk mengeluarkan gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dalam penelitian ini mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Kelas V SDN 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih rendah.
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*)
3. Kurang aktifnya siswa pada saat proses belajar mengajar
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran PKn kurang bervariasi.
5. Siswa cenderung pasif dalam menerima pelajaran sehingga membuat siswa suka mengganggu temannya saat guru menjelaskan pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Materi Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Action Learning* Kelas V SD N 101767 TEMBUNG TAHUN AJARAN 2015 /2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu: “Apakah dengan menggunakan strategi Pembelajaran *active learning* tipe *action learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran PKN pada materi pokok Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama bersama di Kelas V SDN 101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Pembelajaran *active learning* pada Mata Pelajaran PKN materi pokok Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama di Kelas V SD Negeri No.101767 Tembung Tahun Ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil dan minat siswa untuk belajar dan dapat mengembangkan pengetahuan dalam pelajaran PKN serta dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar

2. Untuk Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru supaya lebih aktif mengembangkan keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas dan dapat menggunakan strategi pembelajaran *active learning* agar pembelajaran PKn dalam proses pembelajaran lebih aktif dan bermakna.

3. Untuk Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah SD N 101767 Tembung.

4. Untuk Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru umumnya dan khususnya pada peneliti dalam kemampuan menggunakan strategi Pembelajaran *Active Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn khususnya pada pokok bahasan Memahami Keputusan Bersama di kelas V SD N 101767 Tembung.